

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu dua hal yang pertama kesimpulan mengenai keunggulan penggunaan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tapa, dan kedua mengenai kesesuaian penggunaan model pembelajaran konvensional tersebut dengan capaian tujuan pembelajaran sejarah.

Keunggulan penggunaan model pembelajaran konvensional tersebut terletak pada kontrol kelas yang sangat efektif oleh guru sehingganya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Faktor yang mendorong sehingga model pembelajaran konvensional masih dilaksanakan adalah masalah kekurangan fasilitas berupa media pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tapa. Hal ini membuat metode ceramah sebagai bagian dari model pembelajaran konvensional menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, adanya pemahaman guru mengenai manfaat dan keunggulan metode ceramah dalam pembelajaran sejarah turut memberikan pengaruh terhadap kelangsungan penerapan model pembelajaran konvensional. Kemudian selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tapa terdapat pada dua sudut pandang yaitu dari siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik. Dari sudut pandang siswa, metode ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengeksplorasi pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif terkait materi sejarah karena memang metode konvensional lebih didominasi oleh pihak guru sebagai tenaga pendidik. Dari sudut pandang guru, model ini menghadapi kendala yaitu keadaaan fisik guru yang tidak memungkinkan apabila telah mengajar diatas 6 jam dalam sehari. Tentu ini akan memerlukan tenaga yang prima. Selain itu pula, guru tidak mampu mengetahui apabila ada siswanya yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif karena mereka tidak memiliki kesempatan yang besar dalam pembelajaran.

Mengenai kesesuaian dengan capaian tujuan pembelajaran, apabila capaian tujuan diukur dengan angka ataupun nilai akhir, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional sudah sangat efektif karena mencapai tujuan pembelajaran. Namun, disadari bahwa nilai akhir yang diperoleh bukan hanya atas dasar pengetahuan saja namun juga atas dasar perilaku. Sehingga perlu ditinjau evaluasi proses dalam setiap pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tapa belumlah efektif karena masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang dijelaskan, bahkan saat proses pembelajaran berlangsung terlihat kurangnya respon siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dirumuskan saran ataupun rekomendasi gagasan kepada berbagai pihak yang terkait dengan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Tapa yaitu :

1. Pemerintah : perlu meningkatkan fasilitas sekolah terutama yang terkait dengan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tapa.
2. Pihak sekolah : terus memberikan motivasi kepada guru dalam bertugas agar mampu melahirkan ide kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah.
3. Pihak siswa : terus menjaga semangat dalam mempelajari sejarah karena akan berguna dalam pembentukan pemahaman dan karakter kebangsaan.